



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website: www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2017

Oleh

Dinda Nur Afifah *)

Ronny Malavia Mardani **)

Budi Wahono*)**

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether there is an influence of independent variables, namely third party funds (TPF), operating costs on operating income (BOPO), capital adequacy ratio (CAR) to the dependent variable, namely financial performance proxy by return on assets (ROA) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The bank's financial performance in generating profits can be measured by return on assets (ROA). The population of this study are all banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2017 period with a total of 42 banks. The sample chosen was 11 banks using purposive sampling method. The results of the study prove that third party funds (TPF), capital adequacy ratios (CAR) have a significant negative effect on financial performance, while operating costs on operating income (BOPO) have a negative and insignificant effect on financial performance.

Keywords: third party funds (TPF), Operating Cost On Operating Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA)

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Menurut Kasmir (2012:12) “bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”. Di samping untuk meningkatkan perekonomian negara, bank juga bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional (Sudiyatno, 2010:125).

Perkembangan bank di Indonesia dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal seperti kondisi perekonomian negara, politik, hukum dan sosial. Perkembangan tersebut mengakibatkan kondisi perbankan berfluktuatif yang mendorong keinginan para pihak yang memiliki hubungan dengan bank untuk melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan dari suatu bank. Pada tahun 2015 sumber dana pemberian kredit masih didominasi oleh dana pihak ketiga (DPK) dengan persentase 88,94%. Kondisi tersebut sesuai dengan fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk DPK.



Dalam menilai performa keuangan bank, dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti perhitungan rasio keuangan bank. Hasil analisis rasio tersebut dapat dijadikan acuan oleh pihak yang berkepentingan seperti investor dan calon investor dalam menilai kondisi keuangan suatu bank.

RUMUSAN MASALAH

Dari uraian dari latar belakang, maka dalam penelitian ini masalah dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap kinerja keuangan.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi pihak perbankan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam memaksimalkan kinerja perbankan.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan.
3. Bagi investor, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi ketika memilih produk bank. Agar nasabah atau investor dapat mempunyai gambaran tentang bagaimana kondisi perbankan yang dapat menguntungkan mereka.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

RETURN ON ASSET

Menurut Hanafi dan Halim (2003:27) “*Return On Assets* adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuangan mengukur kekuatan perusahaan membuahkan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset, dan juga modal saham spesifik”. ROA bisa meramalkan kemampuan suatu perseroan atau bank dalam memperoleh profitabilitas dan peningkatan efisiensi secara menyeluruh.

DANA PIHAK KETIGA

Menurut Kasmir (2002:65) “mengemukakan bahwa dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan, dan deposito. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting dalam kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini”. Hasil penelitian Sudiyatno dan



Suroso (2010) menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H₁: Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL

Menurut Amalia dan Herdingtyas (2005) “pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan penempatan operasi lainnya”. Hasil penelitian terdahulu Ponco (2008), Sudiyatno dan Suroso (2010), Raharjo (2013), menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Salah satu cara untuk mengukur efisiensi kinerja keuangan perbankan yakni dengan cara menggunakan BOPO. BOPO yakni rasio yang mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional (Hapsari, 2011:31).

H₂: Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

CAPITAL ADEQUACY RATIO

(Siamat, 2005) “*Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai rasio kecukupan modal merupakan faktor utama dalam kinerja keuangan suatu bank untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan”.

Salah satu fungsi modal bank yakni untuk mengetahui kebutuhan modal minimum, tingkat kecukupan modal sangat penting untuk menyalurkan kreditnya. CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko (tagihan pada bank lain, kredit, surat berharga, dan penyertaan). Hasil penelitian terdahulu Ponco (2008), Sudiyatno dan Suroso (2010), Lestari (2014) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

H₃: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2017 sebanyak 42 bank. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga total sampel hanya 11 perusahaan perbankan.



DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksi oleh ROA. ROA adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. ROA dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{earning after interest tax}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

b. Variabel Independen (X)

1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga berupa dana simpanan dari masyarakat. DPK dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DPK = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

2. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional. BOPO dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{total beban operasional}}{\text{total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

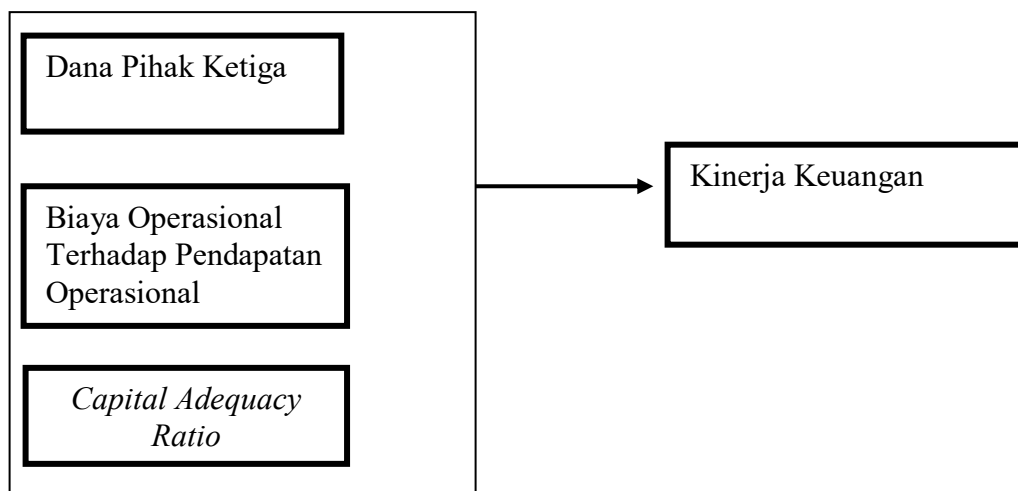
3. *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang mengukur kecukupan modal. *Capital Adequacy Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{modal bank}}{\text{aset tertimbang risiko}} \times 100\%$$

Model Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, model penelitian ini adalah:



Gambar 1.1 Model Penelitian

METODE ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

Menurut Sulaiman (2004) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi *variable independent* dan *variable dependent* atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas dapat diuji dengan *Kolmogorof-Smirnov*. Jika signifikansi atau probabilitas $>$ dari $\alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal”.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak. Pengujian uji multikolinieritas dapat dilihat dari *variance influence factor* (VIF), apabila nilai $VIF < 10$ dan mendekati 1, maka asumsi multikolinieritas di tolak, sebaliknya jika nilai $VIF > 10$ maka asumsi multikolinieritas diterima. (Ghozali, 2006:91).

b. Uji Heterokedastitas

Menurut Ghozali (2011:139-143) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain”. Dalam penelitian ini menggunakan *Glejser Test* untuk menguji masalah heteroskedastisitas, dengan kriteria :

- a) Apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW)

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Independen Dana Pihak Ketiga

X_2 = Variabel Independen Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

X_3 = Variabel Independen *Capital Adequacy Ratio*

e = Standart Error

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

“Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) memiliki *range* antara nol hingga satu. Nilai (R^2) yang makin mendekati nol maka berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas. Sementara nilai (R^2) yang makin mendekati satu berarti variabel-variabel independen makin memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen” (Ghozali, 2006:83).

PENGUJIAN HIPOTESIS

Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F yaitu :

a. Uji t

Petriawan (2011) menyatakan “bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat”. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji F

Uji F dilakukan agar mengetahui *goodness of fit* dari model regresi. Uji F dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Koefisien Regresi = 0

H_1 : Ada beberapa Koefisien Regresi $\neq 0$

- b) Alfa yang digunakan 5%

- c) Kriteria Penilaian :

1. Apabila $\text{sig } f < 0,05$ ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$), maka terima H_1 Menunjukkan bahwa ada beberapa variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel-variabel terikat.
2. Apabila $\text{sig } f > 0,05$ ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$), maka terima H_0

Menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel-variabel terikat.



PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
UJI NORMALITAS

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

		DPK	BOPO	CAR	ROA
N		33	33	33	33
Normal Parameters(a,b)	Mean	7,26470	1,27320	-1,95207	,78570
	Std. Deviation	3,641010	,927862	,969584	1,249668
Most Extreme Differences	Absolute	,228	,170	,233	,234
	Positive	,228	,170	,233	,141
	Negative	-,099	-,126	-,204	-,234
Kolmogorov-Smirnov Z		1,309	,977	1,338	1,347
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065	,296	,056	,053

Dari tabel 1 dihasilkan jika variabel DPK, BOPO, CAR dan ROA berdistribusi secara normal karena nilai probabilitas > *level of significance* α 5%.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
DPK (X1)	0,927	1,078	Tidak ada Masalah Multikolinieritas
BOPO (X2)	0,905	1,104	Tidak ada Masalah Multikolinieritas
CAR (X3)	0,855	1,170	Tidak ada Masalah Multikolinieritas

Dari hasil uji pada tabel 2, dapat disimpulkan nilai nilai VIF semua variabel < 10 dan nilai *tolerance* semua variabel $> 0,10$, sehingga dapat dikatakan jika model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

b. Uji Heterokedasitas

Tabel 3
Hasil Uji Heterokedasitas

Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
DPK (X1)	0.590	Tidak Ada Masalah Uji Heteroskedastisitas
BOPO (X2)	0.597	Tidak Ada Masalah Uji Heteroskedastisitas
CAR (X3)	0.343	Tidak Ada Masalah Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 3 tersebut diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Dl	4-dl	Du	4-du	Dw	Interprestasi
1,2576	2,7425	1,6511	2,3489	1,980	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4 diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* hasil pengujian berada diantara $du < dw < 4-du$ ($1,6511 < 1,980 < 2,3489$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 5
Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,728	,366		4,716	,000
	DPK	-8,057	,000	-,304	-1,828	,038
	BOPO	-,055	,125	-,365	-1,169	,078
	CAR	-2,022	,882	-,397	-2,292	,029

Hasil tabel 5 diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = 1,728 + (-8,057) DPK + (-0,055) BOPO + (-2,022) CAR + e$$

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,508(a)	,258	,181	1,130668

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa nilai dari *Adjusted R Square* adalah 0,181 atau 18,1% yang dapat disimpulkan bahwa variabilitas ROA sebesar 18,1% dipengaruhi oleh DPK (X1), BOPO (X2),



CAR (X3). Sedangkan sisanya 81,9% (100% - 18,1%) dipengaruhi faktor diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Uji t-statistik

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hasil pengujian uji t variabel DPK memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,828 dengan nilai sig. sebesar 0,038 ($0,038 < 0,05$), maka variabel dana pihak ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil uji t variabel BOPO memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,169 dengan nilai sig. sebesar 0,078 ($0,078 > 0,05$), maka biaya operasional terhadap pendapatan operasional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil uji t variabel CAR memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,292 dengan nilai sig. sebesar 0,029 ($0,029 < 0,05$), maka variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

b. Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,900	3	4,300	3,363	,032(a)
	Residual	37,074	29	1,278		
	Total	49,973	32			

Berdasarkan tabel 7 hasil tersebut diperoleh nilai F hitung sebesar 3,363 dengan *Signifikansi* F sebesar 0,032 ($0,032 > 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setidaknya ada 1 variabel independen yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan terhadap variabel independen (ROA).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website: www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Keterbatasan

- a. Adanya keterbatasan penggunaan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan 3 tahun yaitu 2015-2017.
- c. Penelitian ini hanya terbatas untuk sampel perusahaan perbankan, sehingga tidak dapat mewakili seluruh emiten yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian berikutnya, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau mengubah variabel lain yang belum terdapat pada penelitian ini.
- b. Peneliti berikutnya, dimohon untuk menggunakan periode yang lebih panjang dan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak.
- c. Diharapkan bagi perusahaan perbankan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dengan optimal dalam mengelola modal dan pemberian kredit bagi masyarakat untuk mendapatkan laba yang maksimal.

*) Dinda Nur Afifah, Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma